



Harian Jogja
KEBUDAYA | MENGINSPIRASI | TERPERCAYA

099.5195 | SABTU LEGI, 7 OKTOBER 2023 | www.harianjogja.com | @harianjogja | #Harian_Jogja | HarianJogja Harga Rp10.000

KIAN MATANG BERBASIS KEBUDAYAAN

Kota Jogja genap berusia 267 tahun pada 7 Oktober 2023. Corak perkembangan kota kian terlihat dengan pariwisata berbasis kebudayaan menjadi patokan utama.

Walaupun wilayah ini sudah dikenal dengan tujuan utama pariwisata, produk pariwisata berbasis budaya menjadi salah satu pembeda kota. Pariwisata berbasis budaya akan diintegrasikan ke berbagai sektor lain agar semua ini dapat dikembangkan potensinya.

Sebagai pengembangan dan pembinaan kampung wisata, pembangunan yang dilakukan meliputi penguatan infrastruktur, revitalisasi UMKM, revitalisasi sumber daya manusia, serta penguatan kelembagaan masyarakat melalui pariwisata. "Kita Penguat Mawada, Jogja Singgih Rukun, Setas (2019). Singgih meyakini pariwisata adalah sektor penggerak utama untuk membuka peluang ekonomi kota pelajar."

Salah satu patokan dari pariwisata ini, yaitu banyak wisatawan, terutama mancanegara, produk pariwisata berbasis budaya, usaha yang memiliki daya tarik tersendiri. "Kita Singgih yang menjadi destinasi utama wisata DIY menjadi salah satu patokan bagi pengembangan pariwisata."

"Agar sebagai sumber daya manusia yang unggul sebagai warisan budaya kota ini, maka penguatan pengembangan pariwisata Jogja yang menjadi salah satu patokan ke depannya. "Kita Singgih yang sebelum menjadi Pejabat Wali Kota, juga menjabat Kepala Dinas Pariwisata DIY."

Fokus pengembangan pariwisata budaya, lanjut Singgih, juga untuk meningkatkan profil, juga sebagai kota pelajar.

• Kawasan Sumbu Filadelfia

Tatag, Teteg, Tutug

Jogja berulang tahun ke-267 pada 7 Oktober 2023 dengan mengukir semangat Tatag, Teteg, Tutug. Tiga Terna itu adalah perwujudan kesiapan menghadapi tantangan, bersikap konsisten, terbuka, dan bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan.

Dalam 267 tahun perjalanan kota, kita belajar dari pengalaman yang membuat kita menjadi lebih tangguh dan berdaya. Saya mengajak seluruh masyarakat menjaga kerukunan, kegotongroyongan, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga pembangunan kota. Mari rayakan ulang tahun Kota Jogja dengan rayas syukur dan penuh kegembiraan.

Singgih Raharjo, Walikota Kota Jogja

Saya mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-267 kepada Kota Jogja, yang merayakan ulang tahunnya dengan perayaan peribadiah pada Sabtu malam, 7 Oktober 2023. Semoga semakin sukses ke depannya.

Sri Sultan HB X, Gubernur DIY

Saya mengucapkan selamat ulang tahun yang ke-267 kepada Kota Jogja. Sebagai dengan semangat Tatag Teteg Tutug semoga peringatan ini dapat memotivasi seluruh warga Jogja untuk terus meningkatkan kualitas diri, memperkuat kebersamaan dan tatag teguh mencapai tujuan tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya.

Kusni Sri Purnomo, Bupati Sleman

Selamat hari jadi ke-267 untuk Kota Jogja. Beriring harapan semoga Kota Jogja semakin maju, masyarakatnya gembira, rukun dengan pemerintahan yang melayani, sehingga kesejahteraan bersama akan terwujud.

Abdul Halim Mulya, Bupati Bantul

Semoga Kota Jogja semakin menjadi kota yang nyaman huni, penataannya semakin baik, sistem transportasi juga semakin bagus dan ini akan membuat orang lebih mengenang Kota Jogja sebagai kota yang berbudaya. Selamat ulang tahun Kota Jogja.

Ni Made Dwipanti Indrayanti, Pengikat Bupati Kulonprogo

Demikian mengucapkan Tima Tatag Teteg Tutug ini, semoga di ulang tahun yang ke-267, Kota Jogja siap menghadapi segala tantangan di depan dan sukses dalam mengerjakan atau menyelesaikan segala tantangan.

Suharyanto, Bupati Gunungkidul

Kian Matang...

Tak melulu pariwisata, Pemkot Jogja juga membangun berbagai sektor lain dari penataan kawasan, pemenuhan hak anak, pemberdayaan masyarakat, hingga peningkatan akses pendidikan. "Penataan kawasan ini sudah dimulai sejak beberapa tahun lalu, terutama penataan kawasan di pinggiran Kali Code," ujarnya.

Penataan kawasan ini terutama untuk menekan area kumuh di Kota Jogja. "Pemenuhan hunian juga sedang kami susun yang arahnya ke pembangunan *vertical housing*. Rencananya kami akan menambah satu *tower* rumah susun lagi di Bener bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat," tutur Singgih.

Arah pembangunan rumah vertikal ini disebabkan lahan di Jogja semakin terbatas. "Luas Jogja ini hanya 1% dari DIY, perbaikan RTLH kami juga sudah lakukan ke depan untuk memenuhi kebutuhan hunian pengembangannya rumah susun," ucapnya.

Pemenuhan hak anak, sambung Singgih, juga terus diupayakan, terutama dengan menekan *stunting*. "Kini penurunan angka *stunting* di Jogja amat pesat bahkan lebih cepat dari nasional, ke depan akan terus dilakukan," jelasnya.

Jogja juga sudah berpredikat Kota Layak Utama dalam standar Kota Layak Anak sejak beberapa tahun terakhir. "Kami akan tingkatkan target untuk bisa

jadi yang tertinggi tingkatnya dalam kota layak anak ini, dengan berbagai program yang juga sedang disusun inovasinya," papar Singgih.

Kotabaru Dikembangkan

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Jogja Aman Yuriadijaya menjelaskan berbagai langkah pembangunan pariwisata budaya Jogja juga dilakukan dengan mengembangkan tiga kawasan. "Ada Kotabaru yang sudah dimulai sejak awal tahun, lalu selanjutnya Pakualaman, dan nanti Kotagede," terangnya.

Tiga kawasan ini diprioritaskan karena memiliki karakteristik cagar budaya yang kuat. "Pengembangan tiga kawasan ini sesuai dengan

visi pembangunan pariwisata budaya di Jogja. Berbagai langkah sudah dilakukan dengan melakukan pembangunan infrastruktur penunjang, seperti di Pakualaman sudah dilakukan revitalisasi Pasar Sentul yang akan rampung akhir tahun nanti," ucapnya.

Sementara, infrastruktur penunjang di Kotagede adalah pembangunan Embung Giwangan. "Sekarang Pasar Sentul dan Embung Giwangan sedang dibangun. Pada 2024 nanti ditargetkan rampung, nanti juga akan lebih masif penguatan wisata di Pakualaman dan Kotagede," jelasnya.

Kotabaru sudah mulai ditata sejak awal tahun ini dengan

berbagai kegiatan wisata dengan empat karakter pengembangannya, yaitu: *garden city*, wisata malam, kawasan premium, dan wisata kuliner.

"Karakter ini akan makin menguatkan potensi wisata budaya di Kotabaru, sedangkan di Kotagede dan Pakualaman prinsipnya sama tapi sedang dikaji karakter unggulannya," ungkapnya.

Penataan kawasan parkir juga akan dilakukan untuk menunjang pengembangan pariwisata Jogja. Salah satunya dengan menguatkan sistem elektronik. "Pengembangan juga akan dilakukan di Taman Parkir Ngabean, detailnya masih dilakukan kajian terutama

untuk menampung limpahan dari penutupan Parkir Abu Bakar Ali," katanya.

Perparkiran dengan sistem elektronik, jelas Aman, dilakukan untuk memastikan pendapatan daerah lebih efektif dan mendapat kepercayaan masyarakat. "Parkir elektronik juga untuk meminimalkan parkir *nuthuk*," tegasnya.

Pengaturan parkir dengan sistem elektronik, lanjut Aman, akan menunjang pembangunan pariwisata Jogja. "Kalau pariwisata berkembang dengan baik, citra positifnya terus berkembang, maka masyarakat juga akan mendapat efek keuntungan ekonomi. UKM berkembang, pendapatan daerah dapat ditingkatkan," tuturnya. (r)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005